Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

STRATEGI KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA KEARSIPAN BERBASIS DIGITAL DI LEMBAGA PENDIDIKAN

Sulia Fitri Hasanah[1], Friska Amalia [2], Zufar Ramiro Razan[3], Siswadi [4]
[1,2,3,4] UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
254110401105@mhs.uinsaizu.ac.id [1], 254110401076@mhs.uinsaizu.ac.id [2], 254110401109@mhs.uinsaizu.ac.id [3], siswadi@uin.saizu.ac.id [4]

ABSTRACT

This study aims to analyze educational leadership strategies in addressing problems related to digital-based archival systems in educational institutions. Digital transformation in educational administration requires an effective, efficient, and integrated archival system. However, challenges such as low digital literacy, limited infrastructure, and suboptimal policies remain major obstacles. This research uses a library research method by reviewing various sources such as books, scientific journals, and relevant documents. The findings indicate that adaptive, innovative, and technology-based educational leadership plays a crucial role in improving the effectiveness of digital archive management. The strategies include strengthening digitalization policies, enhancing human resource competencies, and optimizing the use of information technology. Therefore, educational leadership becomes a key factor in realizing a modern and accountable digital archival system.

Keywords: *educational leadership, digital archives, digital transformation, educational management*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan pendidikan dalam mengatasi problematika kearsipan berbasis digital di lembaga pendidikan. Transformasi digital dalam administrasi pendidikan menuntut sistem kearsipan yang efektif, efisien, dan terintegrasi. Namun, berbagai kendala seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur, serta belum optimalnya kebijakan menjadi hambatan utama. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berbasis teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan arsip digital. Strategi yang dapat diterapkan meliputi penguatan kebijakan digitalisasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi informasi secara optimal. Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan menjadi faktor kunci dalam mewujudkan sistem kearsipan digital yang modern dan akuntabel.

Kata kunci: kepemimpinan pendidikan, kearsipan digital, transformasi digital, manajemen Pendidikan

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia Pendidikan (Becham dkk., 2025). Transformasi digital tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran, tetapi juga pada aspek manajerial dan administrasi pendidikan. Salah satu aspek penting yang mengalami perubahan adalah sistem kearsipan. Kearsipan yang sebelumnya dilakukan secara manual dengan dokumen fisik kini beralih ke sistem digital yang menuntut kecepatan, ketepatan, keamanan, serta kemudahan dalam pengelolaan dan akses informasi (Khasnah dkk., 2026).

Dalam konteks lembaga pendidikan, arsip memiliki peran yang sangat vital sebagai sumber informasi, bukti akuntabilitas, serta dasar dalam pengambilan keputusan. Arsip tidak hanya mencakup data administratif, tetapi juga dokumen akademik, laporan kegiatan, hingga rekam jejak perkembangan lembaga. Oleh karena itu, pengelolaan arsip yang baik menjadi salah satu indikator penting dalam mewujudkan tata kelola lembaga pendidikan yang efektif, transparan, dan akuntabel (Devisia dkk., 2025).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi kearsipan berbasis digital di lembaga pendidikan masih menghadapi berbagai problematika yang kompleks. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya literasi digital di kalangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (Siswadi, 2021). Tidak semua sumber daya manusia memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan teknologi digital, sehingga proses digitalisasi arsip tidak berjalan secara optimal. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, seperti perangkat keras, perangkat lunak, serta akses internet yang belum merata, juga menjadi hambatan yang signifikan (Pratiwi dkk., 2026).

Di sisi lain, kebijakan dan sistem pengelolaan arsip digital di banyak lembaga pendidikan masih belum terstruktur dengan baik. Belum adanya standar operasional prosedur (SOP) yang jelas, kurangnya sistem keamanan data, serta lemahnya integrasi antar sistem administrasi menyebabkan pengelolaan arsip digital menjadi kurang efektif. Kondisi

ini berpotensi menimbulkan risiko kehilangan data, duplikasi dokumen, hingga penyalahgunaan informasi (Kurniasih dkk., 2026).

Selain faktor teknis, tantangan lain yang tidak kalah penting adalah aspek budaya organisasi. Perubahan dari sistem konvensional ke sistem digital seringkali menghadapi resistensi dari individu atau kelompok yang belum siap menerima perubahan. Kebiasaan lama dalam pengelolaan arsip manual masih sulit ditinggalkan, sehingga proses transformasi digital berjalan lambat. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi kearsipan bukan hanya persoalan teknologi, tetapi juga menyangkut perubahan pola pikir dan budaya kerja (Rakhmanita dkk., 2026).

Dalam situasi tersebut, kepemimpinan pendidikan memegang peranan yang sangat strategis. Pemimpin lembaga pendidikan dituntut tidak hanya mampu mengelola organisasi secara administratif, tetapi juga harus memiliki visi yang jelas dalam menghadapi tantangan era digital. Kepemimpinan yang efektif harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem manajemen lembaga, membangun budaya digital, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (Nabitunafisah dkk., 2026).

Kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan transformasional menjadi kunci dalam mendorong keberhasilan implementasi kearsipan digital. Pemimpin harus mampu menjadi agen perubahan (change agent) yang dapat menginspirasi, memotivasi, dan mengarahkan seluruh anggota organisasi untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Selain itu, pemimpin juga perlu merumuskan kebijakan yang mendukung digitalisasi, menyediakan fasilitas yang memadai, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk inovasi (Saleh dkk., 2026).

Lebih jauh, strategi kepemimpinan pendidikan dalam mengatasi problematika kearsipan digital tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga mencakup penguatan sistem, peningkatan kompetensi, serta pengembangan kolaborasi. Pemimpin perlu menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, untuk mendukung keberhasilan implementasi sistem kearsipan digital. Dengan demikian, digitalisasi

kearsipan dapat berjalan secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan (Rismawan dkk., 2026).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa problematika kearsipan berbasis digital di lembaga pendidikan merupakan isu yang kompleks dan multidimensional. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai strategi kepemimpinan pendidikan dalam mengatasi berbagai tantangan tersebut. Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan pemahaman konseptual serta rekomendasi strategis dalam mengoptimalkan pengelolaan arsip digital di lembaga pendidikan, sehingga mampu mendukung terwujudnya tata kelola pendidikan yang modern, efektif, dan akuntabel.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kepustakaan (library research). Metode ini dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen kebijakan terkait kepemimpinan pendidikan dan kearsipan digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, membaca, dan mengklasifikasikan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk menemukan konsep, pola, dan hubungan antar variabel yang relevan.

Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai konsep strategi kepemimpinan pendidikan dalam menghadapi tantangan kearsipan digital berdasarkan berbagai perspektif teoritis dan hasil penelitian sebelumnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian kepustakaan menunjukkan bahwa problematika kearsipan berbasis digital di lembaga pendidikan merupakan persoalan yang bersifat multidimensional, melibatkan aspek sumber daya manusia, teknologi, kebijakan, serta budaya organisasi. Transformasi dari sistem kearsipan konvensional menuju sistem digital tidak hanya memerlukan perangkat teknologi,

tetapi juga kesiapan organisasi secara menyeluruh (Hajar & Dwiridotjahjono, 2023).

Salah satu temuan utama adalah rendahnya kompetensi literasi digital di kalangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Banyak individu di lembaga pendidikan yang masih belum memiliki keterampilan yang memadai dalam mengelola arsip digital, seperti pengorganisasian file, penggunaan sistem manajemen dokumen, hingga pengamanan data. Kondisi ini menyebabkan implementasi kearsipan digital seringkali tidak berjalan optimal dan bahkan berpotensi menimbulkan permasalahan baru, seperti kesalahan penginputan data, kehilangan arsip, atau kesulitan dalam penelusuran dokumen (Puspita dkk., 2024).

Selain itu, keterbatasan infrastruktur teknologi juga menjadi hambatan yang signifikan. Tidak semua lembaga pendidikan memiliki fasilitas yang memadai, seperti perangkat komputer yang cukup, server penyimpanan yang aman, maupun jaringan internet yang stabil. Ketimpangan akses teknologi ini menyebabkan adanya kesenjangan dalam penerapan sistem kearsipan digital antar lembaga pendidikan, khususnya antara daerah perkotaan dan pedesaan (Wildan & Cahyadi, 2023).

Dari aspek kebijakan, hasil kajian menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan belum memiliki regulasi yang jelas dan terstandar terkait pengelolaan arsip digital. Ketiadaan standar operasional prosedur (SOP) yang baku menyebabkan pengelolaan arsip dilakukan secara tidak sistematis dan cenderung bergantung pada kebiasaan individu. Selain itu, aspek keamanan data seringkali belum menjadi perhatian utama, sehingga meningkatkan risiko kebocoran atau penyalahgunaan informasi (Ibniyansah dkk., 2026).

Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah budaya organisasi yang belum sepenuhnya mendukung digitalisasi. Resistensi terhadap perubahan masih sering ditemukan, terutama pada individu yang telah terbiasa dengan sistem manual. Perubahan menuju sistem digital sering dianggap sebagai beban tambahan, bukan sebagai upaya peningkatan efisiensi. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital memerlukan perubahan

mindset yang tidak dapat dilakukan secara instan (Andini dkk., 2024).

Dalam menghadapi berbagai problematika tersebut, kepemimpinan pendidikan memiliki peran yang sangat krusial. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam konteks digitalisasi kearsipan adalah kepemimpinan yang adaptif, transformasional, dan berbasis teknologi. Pemimpin yang adaptif mampu merespons perubahan dengan cepat dan mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang dinamis. Sementara itu, kepemimpinan transformasional mampu mendorong perubahan budaya organisasi dengan cara menginspirasi dan memotivasi anggota untuk menerima inovasi (Sunyianto & Kom, 2025).

Strategi pertama yang dapat diterapkan adalah penguatan kebijakan digitalisasi kearsipan. Pemimpin perlu merumuskan kebijakan yang jelas, termasuk penyusunan SOP yang mengatur tata cara pengelolaan arsip digital secara sistematis dan terstandar. Kebijakan ini harus mencakup aspek penyimpanan, pengelompokan, pengamanan, serta pemusnahan arsip digital. Dengan adanya regulasi yang jelas, pengelolaan arsip menjadi lebih terarah dan konsisten (Sari, 2024).

Strategi kedua adalah peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Pemimpin perlu menginisiasi program pelatihan dan pendampingan terkait penggunaan teknologi informasi dalam kearsipan. Pelatihan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga harus mampu membangun kesadaran akan pentingnya pengelolaan arsip digital yang baik. Pengembangan kompetensi ini menjadi investasi jangka panjang dalam mendukung keberlanjutan sistem digital (Siswadi, 2021).

Selanjutnya, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi menjadi strategi yang tidak kalah penting. Penggunaan sistem manajemen arsip digital yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dokumen. Sistem ini memungkinkan proses penyimpanan, pencarian, dan distribusi arsip dilakukan secara cepat dan akurat. Selain itu, penerapan teknologi keamanan seperti enkripsi dan backup data juga menjadi langkah penting dalam menjaga integritas dan

keamanan arsip (Indriyati & Siswadi, 2023).

Kepemimpinan juga berperan dalam membangun budaya organisasi yang mendukung digitalisasi. Pemimpin harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang terbuka terhadap perubahan, mendorong kolaborasi, serta memberikan contoh dalam penggunaan teknologi. Dengan pendekatan yang persuasif dan partisipatif, resistensi terhadap perubahan dapat diminimalisir (Nur'aeni dkk., 2026).

Lebih lanjut, strategi kolaboratif juga menjadi salah satu kunci keberhasilan. Pemimpin perlu menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, penyedia teknologi, maupun lembaga lain, untuk mendukung pengembangan sistem kearsipan digital. Kolaborasi ini dapat membantu dalam penyediaan sumber daya, transfer pengetahuan, serta penguatan sistem yang lebih terintegrasi (Siswadi dkk., 2026).

Dari keseluruhan pembahasan, dapat dipahami bahwa keberhasilan implementasi kearsipan digital tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kualitas kepemimpinan. Pemimpin yang mampu mengintegrasikan aspek teknologi, manusia, dan sistem secara harmonis akan lebih berhasil dalam mengatasi berbagai problematika yang ada. Dengan demikian, strategi kepemimpinan pendidikan menjadi faktor kunci dalam mewujudkan sistem kearsipan digital yang efektif, efisien, dan berkelanjutan di lembaga pendidikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian kepustakaan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa problematika kearsipan berbasis digital di lembaga pendidikan merupakan persoalan yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek, mulai dari keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, infrastruktur teknologi yang belum memadai, kebijakan yang belum terstandar, hingga budaya organisasi yang belum sepenuhnya siap terhadap perubahan digital. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi kearsipan tidak hanya berkaitan dengan penerapan teknologi, tetapi juga menyangkut kesiapan sistem dan manusia secara menyeluruh.

Dalam konteks ini, kepemimpinan pendidikan memiliki peran yang sangat strategis sebagai

penggerak utama transformasi. Kepemimpinan yang adaptif, visioner, dan transformasional terbukti mampu mengarahkan organisasi dalam menghadapi tantangan digitalisasi kearsipan. Pemimpin tidak hanya berfungsi sebagai pengambil kebijakan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu membangun kesadaran, meningkatkan kompetensi, serta menciptakan budaya kerja yang mendukung pemanfaatan teknologi.

Strategi kepemimpinan yang efektif dalam mengatasi problematika kearsipan digital meliputi penguatan kebijakan melalui penyusunan standar operasional prosedur yang jelas, peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan, serta optimalisasi penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi dan aman. Selain itu, pembangunan budaya organisasi yang terbuka terhadap inovasi serta penguatan kolaborasi dengan berbagai pihak juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi.

Dengan demikian, keberhasilan pengelolaan kearsipan berbasis digital di lembaga pendidikan sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan dalam mengintegrasikan aspek teknologi, manusia, dan sistem secara seimbang. Oleh karena itu, pemimpin pendidikan perlu terus mengembangkan strategi yang adaptif dan berkelanjutan agar mampu mewujudkan sistem kearsipan digital yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dalam mendukung tata kelola pendidikan yang modern.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, N. P., Taqwa, Patawari, F., & Tahrim, T. (2024). Manajemen Kearsipan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Di SMA Negeri 2 Luwu. *Hikamatzu | Journal of Multidisciplinary*, *1*(2), 62–71.

Becham, D., Siregar, Z. M. E., & Hutagaol, A. S. R. (2025). Pengaruh Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Minfo Polgan*, *14*(1), 312–325. https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14720

Devisia, M., Arwan, A., & Kanada, R. (2025). Pengawasan Kepala Tata Usaha Terhadap Pengelolaan Kearsipan. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, *11*(2), 171–177.

https://doi.org/10.19109/elidare.v11i2.34249

Hajar, T. D., & Dwiridotjahjono, J. (2023). Analisis Pengaruh Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Kearsipan (Semar) dalam Peningkatan Kinerja Karyawan pada Karyawan Unit Kearsipan Departemen Administrasi Bisnis PT Petrokimia Gresik. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, *3*(1), 41–48.

Ibniyansah, M. A. H., Siswadi, & Afandi, R. (2026). Kepemimpinan Pendidikan Dalam Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Bahasa Arab. *Jurnal Tawadhu*, *10*(1), 1–11. Https://Doi.Org/10.52802/twd.v10i1.2000

Indriyati, N., & Siswadi, S. (2023). Habituation activities to strengthen the character of students in islamic elementary schools. *International Journal of Innovative Research in Multidisciplinary Education*, *2*(6), 248–254.

Khasnah, I. A., Putri, L. N., Khoiruna, Z. R., & Siswadi, S. (2026). Peran Kepemimpinan Pendidikan dalam Menumbuhkan Entrepreneur Koperasi Sekolah. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan*, *6*(1), 15–28. https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v6i1.2977

Kurniasih, A. P., Ramadhani, N. A., Ardiyunsyah, N. A., Anggraeni, Z. D., & Siswadi. (2026). Kepemimpinan Pendidikan Sebagai Kunci Keberhasilan Strategi Manajemen Kearsipan. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *12*(02), 215 224-215 224.

Nabitunafisah, S., Ulya, N. R., Fadilah, A. A., Nurfadilah, L., Soleh, I. A., & Siswadi. (2026). Perbandingan Gaya Kepemimpinan Demokratis, Otoriter, Dan Laissez-Faire Dalam Pengelolaan Koperasi Madrasah Berbasis Kepemimpinan Mendidik. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *12*(02), 288–299.

Nur'aeni, F., Nisa, W., & Siswadi. (2026). Strategi Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Data Dalam Peningkatan Mutu Manajemen Pembiayaan Lembaga Pendidikan Di Madrasah. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(02), 179–190. https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.44507

Pratiwi, A., Ramadhani, C. R., Hidayat, H. Z., Haryanto, M. A., & Siswadi. (2026). Strategi Meningkatkan Pengelolaan Arsip Dalam Perspektif Kepemimpinan Transformasional. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *12*(02), 268–277.

Puspita, F., Sawiji, H., & Susantiningrum, S. (2024). Pelaksanaan manajemen kearsipan pada bagian tata usaha di SMK Kristen 1 Surakarta. *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, *8*(3), 278–284.

Rakhmanita, E., Rofiqoh, N., & Siswadi. (2026). Model-Model Kepemimpinan Pendidikan Dalam Pembiayaan Pendidikan. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *12*(02), 187–197.

Rismawan, R., Wibowo, R. C., & Siswadi. (2026). Penerapan Kepemimpinan Pendidikan Visioner Di Smk Negeri 1 Purwojati. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *12*(02), 150–158. https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.12435

Saleh, A. R., Wahyuniati, A., Arifin, F. N., Nurmala, N. D., & Siswadi. (2026). Strategi Manajemen Kepemimpinan Transformasional Dalam Pengelolaan Kearsipan. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *12*(02), 278–287.

Sari, I. P. (2024). Analisis co-occurance publikasikasi ilmiah manajemen kearsipan. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, *6*(2), 83–95.

Siswadi, S. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam Implementasi Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, *26*(1), 89–99.

Siswadi, S., Afandi, R., Mukroji, M., Sulistyawan, G. D., & Sofati, S. (2026). Strategi Kepemimpinan Berbasis Modal Sosial dalam Membangun Budaya Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *11*(1), 1450–1456.

Sunyianto, S., & Kom, M. I. (2025). Manajemen Kearsipan. *Pengantar Manajemen Kearsipan*, 110.

Wildan, M. D. N., & Cahyadi, N. (2023). Analisis Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Kearsipan) Dalam Penigkatkan Kinerja Karyawan Di PT Swabina Gatra. *Bisman (Bisnis dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, *6*(3), 661–673.